**KOMUNIKASI JARAK JAUH ANTARA ORANG TUA DAN ANAK (STUDI DESKRIPTIF TENTANG ORANG TUA DENGAN ANAK YANG MERANTAU KE KOTA PALEMBANG)**

**1Ketrin Viola 2Isna Wijayani  
1Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2Dosen“Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma Jl Jend A.Yani No.12 Plaju, Palembang 30264”  
Email”:**[**1Ketrinviola66 2Isnawijayani23@gmail.com**](mailto:1Ketrinviola66%202Isnawijayani23@gmail.com)

***Abstract:****The purpose of this study was to determine how long distance communication between parents and children. This research method is qualitative with a descriptive approach to interview, observation, documentation, literature study. The theorynused inmthis researchnis the theorybof interpersonal communication andnthentheory of familynrelationshipnschemes. The subjects of this study consisted of informant 1 Vio Perori and her mother Mrs. Peronika from Air Putih Village, Informant 2 Andilau and her mother Ibu Suci from Kuala Sungai Pasir Village, and informant 3 Vivi Arinda and her mother Ibu Kartila from Sungai Pasir Village. Thenresearchnlocation was conducted in the respective informant's village. Thebresults of this studybshow that communicationnbetween parentsand children can be seen from the intensity of communication, students who have more communication intensity with their parents will be more familiar and vice versa. Supporting factors of the long-distance communication process between parents and children are the presence of means or means of communication such as telephones, pulses to communicate, free time, mutual understanding of limitations in communication, an open attitude about each other's circumstances and the environment that is not noisy. Meanwhile, inhibiting factors such as physical constraints, economic constraints and time constraints.*

***Keywords:*** *Children and parents, communication, long distance*

***Abstrak:****Tujuannpenelitianoini0adalahnuntukomengetahuiobagaimanaokomunikasiojarakojauhoantaraoorangotuaidaneanak. Metodeupenelitianuini adalah kualitatifidengan pendekatan deskriptif wawancara, observasi, dokumentasi, studi kepustakaan. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teoriKomunikasi Antar Pribadi dan teori Skema Hubungan Keluarga. Subjek dari penelitian ini yaitu terdiri dari informan 1 Vio Perori dan ibunya Ibu Peronika yang berasal dari Desa Air Putih, Informan 2 Andilau dan Ibunya Ibu Suci dari Desa Kuala Sungai Pasir, dan Informan 3 Vivi Arinda dan Ibunya Ibu Kartila dari dari Desa Sungai Pasir. Lokasi penelitian dilakukan di desa masing-masing informan. Hasil penelitian ini diketahui bahwa komunikasi antara orang tua dengan anak dapat dilihat dari intensitas komunikasinya mahasiswa yang intensitas komunikasi nya lebih banyak dengan orang tuanya akan lebihaakrabidan juga sebaliknya. Faktor pendukung dari proseskomunikas jarak jauh antaraorang tuaudan anaktadalah adanyatsarana ataunalat komunikasijsepertiktelepon,adanya pulsa untuk berkomunikasi adanyawaktu senggang, sikap saling mengerti tentang keterbatasan dalam berkomunikasi, sikap saling erbuka tentang keadaanmasing-masingbserta lingkungan yang tidak bising. Sedangkan faktor penghambat seperti hambatan fisik, hambatan ekonomi dan hambatan waktu*.

*Kata Kunci: Anak dan orang tua, Komunikasi, jarak jauh*

1. **PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang**

Komunikasimadalahbproses penyampaiansuatu pesan oleh seseorang kepadaborang lainbuntukbmemberitahu ataubmengubahbsikap,pendapatoatau prilaku, baikolangsung secaraolisan maupunotidak langsungmyaitu lewat media, menurut Effendy (2015). Tujuan dariberkomunikasi adalah untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada pihak lain. Peristiwaikomunikasi dapatiterjadindimana, kapanbsajadan olehisiapansaja.Namunnfokus dari tulisanvininditujukannpadamprosesbkomunikasi jarakfjauh yangcterjadi difkalangan masyarakatrterutama pada mahaasiswa perantau.Komunikasi disini adalah komunikasi tidak langsung yaitu komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan perantara media seperti telepon.

komunikasibyang terjadibpada mahasiswamilmubkomunikasiyangberasalrdari luarbdaerah denganporang tuanya, adagyang berkomunikasibsecara efektifbdengan orangbtuanya namunfada pulabyang tidakmberkomunikasi secara efektifgdengan orangotuanya bahkan tidaksada komunikasinsama sekali denganooranggtuanya,bmerekabberkomunikasi hanyagpada saatmmereka membutuhkangsesuatu sepertiidalam hal ekonomidanak yangkmeminta dikirimi uanggoleh orangdtuanya Karenaghabis uanggjajan atauiingin membeliibuku dan membayarbuang perkuliahangsaja. Jika tidakgada yangidibutuhkan merekajtidak akaniberkomunikasiidenganiorangitua.

Permasalahan komunikasihjarak jauhaantara orangdtua dengandanak ini menarikiuntukiditelitiikarenaipadaumumnya anakjdengan orangjtuajberhubungan dekatjatau seringjberkomunikasi tatap mukajkarena tinggalddalam saturrumah. Tetapi, berbeda ketika seorang anak berada jauh dengan orang tuanya.Maka komunikasi yang terjalin tidak semudah saat mereka berada dalam satu rumah.

* 1. **Identifikasi Masalah**

1. Hambatan yang terjadi di antara komunikasi orang tua dan anak.
2. Cara mengatasi permasalahan komunikasi jarak jauh.
   1. **RumusanoMasalah**

Untukmemperjelasdanmempermudah, makampenulis membuat rumusan masalahgyaitu “Bagaimana komunikasi jarak jauh antara orang tua dan anak?”.

**1.4 Batasan Masalah**

Berkaitanodenganrumusan masalah penelitian ini, peneliti membatasigbatasan masalah padajstudi deskriptifgkualitatif, hanya tentang komunikasijjarak jauhgantara orangftua dan anakgyang menggunakangmedia telepon.

**1.5 TujuangPenelitian**

Tujuandarijpenelitian inijadalah untukmengetahui bagaimana komunikasigjarak jauhyantara orangytua danjanak.

**2. METODOLOGI PENELITIAN**

**2.1 Kerangka Konseptual**

**2.1.1 DefinisibKomunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaianmpesan dariseseorang kepadagorang lainmdengan bertujuan untuknmempengaruhi pengetahuangatau perilakubseseorang. Dari pengertian komunikasiyyang sederhanaaini, maka kitagbisa mengatakangbahwa suatu prosesgkomunikasi tidakgakan bisa berlangsungjtanpa didukungjoleh unsur-unsur,jpengirimj(receiver),gdanmakibat/pengaruh (effect). Unsur-unsur inigbisa jugagdisebut dengangkomponen atau elemenmkomunikasi.

**2.1.2 MediagKomunikasi**

Komunikasijialah suatujproses yangjberhubungandengangmanusia terhadapj lingkungan disekitarnya. Jika tidakoada komunikasi,mmanusia akan terisolirgdari lingkungan gdisekitarnya. Tetapi jika tidak ada lingkungan, komunikasigakan menjadi sebuah kegiatannyang tidakgpenting. Dengan katalain manusiamberkomunikasi dikarenakaniuntuk melakukanihubungan dengan lingkungan. Saat manusia berkomunikasi, pastinyammemerluikan mediackomunikasi. Yang dimaksud denganm(pengertian) mediaikomunikasi ialahmseluruh sarananyang digunakan untukgmemproduksi,mereproduksi, menyalurkanmdan jugamenyajikan informasi.;

**2.1.3 Pengertian Keluarga**

Soelaeman (Shochib, 2010) menyatakan keluarga dalam’pengertian psikologi,adalah sekumpulan.orang yang hidupobersama dalamotempat tinggal bersama-samadan masing-masing anggota ”merasakan” adanya” pertautanm batin isehingga iterjadii saling mmempengaruhi, saling memperhatikan dan menyerahkankdiri. Sedangkan”dalam pengertian pedagogis, keluargagadalah “satu” persekutuan ghidup yangjdijalani olehgkasing saying jantara pasanganj dua jenisnmanusia yanggdikukuhkan dengan pernikahan, yangmbermaksud untuk salingn menyempurnakan diri.p

**2.2 Kerangka Teoritis**

**2.2.1 Teori Komunikasi Antar   
 Pribadi**

Komunikasi interpersonal merupakanbproses pengirimandan penerimaangpesan-pesan antaradua orangbatau di antarafsekelompok kecil orang-orang, dengankbeberapa efekjdan beberapajumpan baliksseketika. (Devito, 2011:280).k

**2.2.2 TeorinSkemagHubungan   
 Keluargab**

Teorijskema hubunganjkeluarga terjadigatas pengetahuangmengenai diri sendiri, orangblain, hubungangyang sudah”dikenal dan”juga pengetahuan yangmmengenai bagaimana cara berinteraksigdalam suatubhubungan. dipelopori oleh Mary Ane Fitzpatrick dan koleganya. Skema keluarga mencakupbentuk orientasi atau komunikasi tertentu. Terdapatjdua tipe yangpalingimenonjol, pertama,iorientasi percakapan”(*convertation orientation*), dangyang keduaadalah orientasi kesesuaian”(*conformity orientation*).

* 1. **Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Moleong mengatakan,”bahwa penelitianjkualitatif antarajlain bersifatfdeskriptif. Datafyang dikumpulkanfberupa kata-kata,cgambar, dangbukan angka-angka.mHal tersebut disebabkangoleh adanyampenerapan metode kualitatif.jSelain itu, semuayang dikumpulkan’berkemungkinan menjadi kuncigterhadap apagyang sudahtditeliti. (Moleong,p2012). Jenis riset ini bertujuangmembuatMdeskripsi secara sistematis,gfaktual, dangakurat tentang fakta-faktagdan sifat-sifatmpopulasi atau objekmtertentu.m(Kriyantono, 2014).l

* 1. **JeniskPenelitian**

Penelitian ini merupakan penelitianGdengan metodeGkualitatif, penelitianhdengan jenisodeskriptif yaitu penelitiangyang tidakOmencari atau menjelaskanGhubungan, tidakomenguji hipotesisHatau membuat prediksi. DefinisiOkualitatif menurutGJonathan SarwonoG(2006 : 193) adalahKproses, pemahaman,jkompleksitas, interaksiidan manusia. ProsesHdalamMmelakukan penelitianimerupakan penekananodalam risetjkualitatif.

* 1. **Subjek dan Objek**

Subjek dalam penelitian ini pada 3 keluarga yang berbeda-beda yang menggunakanokomunikasi jarakKjauh antaraoorang tuapdan anak.Objek dari penelitiangini adalah Polaukomunikasi hubungan jarakyjauh antarauorang tua danganak pada 3 keluarga yang berbeda-beda.

* 1. **TeknikjPengumpulanjData**

Pada penelitian teknioini yang palingoutama. Karenaotujuan utamajdari penelitian adalah mengumpulkan data.Untuk pengumpulanGdata penulis menggunakan observasi,wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka lainnya untuk data pendukung.

* 1. **Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini di ambil dari beberapa tempat dimana masing-masing informan tinggal. Seperti mahasiswa perantau yang di Palembang yaitu Vio Perori tinggal di Jakabaring, Andilau tinggal di Plaju, dan Vivi Arinda tinggal di Opi.Sedangkan informan orang tua tinggal di desa mereka masing-masing, yaitu informan Ibu Peronika berada di Desa Air Putih, Ibu Suci berada di Desa Kuala Sungai Pasir, dan Ibu Kartila Berada di Desa Sungai Pasir.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Hasil Penelitian**

Prosesgkomunikasi jarakyjauh yang dialamioleh mahasiswaiPalembang denganMorang tuanyagtidak dapat dilakukanQsecara langsung.QHal ini disebabkanIadanya jarakjantara anak dan orangjtua. Olehqkarena itu,qagar komunikasimtetap terjalingmaka mereka menggunakanbalat komunikasigberupa telepon.

MediaGtelepon yangQmereka gunakanQsangatlah membantukdalam prosesdkomunikasi jarakhjauh karena telepongmerupakan satu-satunyaqmedia komunikasiQyang merekagunakan. Namunjdengan kemajuanqteknologi saat iniQdigunakan dalamQberkomunikasi bukanQhanya melaluiGtelepon tetapi mahasiswamenggunakaninternet, whatsapp, Line, Messanger, dangmasih banyakqlagi aplikasitsmartphone yang dapatdigunakan sebagai media komunikasi.k

MahasiswaQdan orang tua terkadangQmerasa bahwaGkomunikasi secaralangsung lebih efektif dbandingkanGkomunikasi jarakQjauh yangnmereka alamiqsaat ini. Halgini dibenarkanjoleh informan 2bmahasiswa STIK Siti Khadijah mengatakan bahwa :

“Saya merasa lebih nyaman ketika saya berkomunikasi secara langsung dengan orang tua karena terkadang pesan yang orang tua sampaikan tidak bisa saya terima dengan baik”

Adapun dalam teori skema hubungan keluarga pada hubungan jarak jauh antara orang tua dan anak berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada keluargaQyang memiliki skemaopercakapan yangKtinggi dan sebagianQkeluarga memilikiQskema kepatuhaniyangltinggi.

Adapun tipe keluarga yang dengan hasilpengamatan dan wawancaraQditemukanGbahwa ada mahasiswaoyang memilikiptipe keluarga *konsensual* dangada yang memiiki tipe keluargaG*pluralistis.*Informan 3 menyatakanGbahwa:

“Ketika ada hal yang ingin saya lakukan pasti saya memberitahu orang tua saya terlebih dahulu. Jika orang tua saya menyetujui baru saya akan lakukan. Segala sesuatunya sih tergantung keputusan orang tua, misalnya saja saya melanjutkan kuliah di Palembang ini juga atas dasar keputusan orang tua.”

Pendapat yang sama juga di utarakan olehgInforman 1 mahasiswa Politeknik Kesehatan Negeri Palembang yang mengatakan bahwa:

“Dalam keluarga saya orang tua berperan dalam pengambilan keputusan, apa yang orang tua katakana itulah yang saya lakukanbnmdanmhgisetiap keputusanQorang tuaGitu menjadiGtanggung jawab yangoharus sayaplakukan.”

Pendapat0yang berbedamjggdi utarakan olehoInforman 2 mahasiswa STIK Siti Khadijah yang menyatakn bahwa:

“Saya sering menceritakan segala sesuatunya kepada orang tua saya dan orang tua saya bisa dikatakan sebagai pendengar yang baik, setiap keputusan yang saya ambil orang tua saya selalu mendukung selagi itu dalam hal yang positif.”

Dari beberapa hasil penelitian melaluikwawancara langsungGdengan informanQpenelitian iniGtentang tipe keluargaGmerekadapat ditarik kesimpulan0bahwa ada”keluarga yang memiikik*tipe konsensual*jyaitu keluarga yangDFsangat sering0ojwmelakukan percakapangfnamun jugahfdgmemiliki kepatuhaniyangotinggi.Keluargatipeini sukajsekali berbicaragbersama tetapi pemegangsotoritas keluarga, dalamohal ini orangktua adalahgpihak yang membuatjkeputusan.Dan *tipejpluralistis* yaituhkeluarga yangdsangat sering melakukangpercakapan namunjmemiliki kepatuhanQyang prendah. Anggota keluargakpada tipewini seringwsekali berbicaraqsecara terbuka,qtetapi setiap orangqdalam keluargagakan membuat keputusanyagmasing-masing.

**3.1.1FaktorQPendukungQDalam   
 ProsesQKomunikasiJJarakIJauh**

Dalamqkomunikasi jarakqjauh sepertiQyang diOalami mahasiswa perantauwdengan orangQtua, media penghubung*handphone* sangatlah penting0untuk merekaOberkomunikasi karenajmereka tidakjbisaiberkomunikasi secaraolangsung.*Handphone*yang merekaQgunakan sangatGmembantu dalamjberkomunikasi karenai*handphone* merupakangsatu-satunya mediaQyang merekangunakan.

**3.1.3FaktorGPenghambatQDalam   
 ProsesoKomunikasioJarakoJauh**

Komunikasijadalah suatujproses penyampaianupesan atauoinformasi dari satujpihak keopihak lainkdengan tujuan tercapainyaOpersepsi atauUpengertian yangqsama dalamQproses komunikasi terdapatjberbagai hambatanjatau kendala antaraolain: Hambatan Fisik, Hambatan Ekonomi, Dan Hambatan Waktu.

**3.2 Pembahasan**

**3.2.1 Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dari penelitian ini bahwaokomunikasi yangGefektifakanmbvmenjadikan komunikasioantara orangytua dengan anakomemiliki kontribusigyang besar bagiqhubungan jarakgjauh yangjmereka lakukanodan memilikigkontribusi luar biasaQbagi peluangWperkembangan perilakuopositif.Penulismenemukan jawabandimana dalam teori komunikasi antar pribadiQsering terjadi antara informanQanakQdenganQinformanorangtua.QInformanwanakQseringmelakukanjpembicaraan pribadid dengan informanoorangtua. Hal-haliyangosering dibicarakan yakni mengenaii perkuliahan, mengenaio pengalaman informanoanak kepadaG informanG orangtua. Ketika informanO anak memilikiOkepentingan untukQ menyampaikan sesuatuo kepada orango tua makau informan anak oyang terebihudahulu memulaio pembicaraan. Sebaliknya,Qketikainformanporang tua berkepentinganQuntuk menyampaikan sesuatuw kepadainformanuanak maka informanuorangtua lahoyangGterlebih dahuluimenyampaikanpsesuatu.

Penggunaan fungsipkomunikasi dengan keluargagyang baikgdan benar yangoakan membantukhubunganQdi antaraMmahasiswa danQorangLtuanya, walaupunwmerekaQtinggal terpisahh hubunganwmereka tetapvdapat terjalin denganvbaik. Komunikasivyanglbaik antaragorang tuakdan anakgdibutuhkan untukwmemberikan bimbingan,karahan, pengawasanfserta teladanyangibaik bagioanakomereka.

Orang tua GharusKtetap meluangkanjwaktunya untukjmelakukan percakapangdengan anaknyanmeskipun hanyaomelalui mediautelepon karena melaluiupercakapan denganoanak, orang tuaQdapat mengetahuiGapa yang dibutuhkanQoleh anaknya.kPercakapan dapatQdilakukan kapanMsaja,Wyang pentingQadalah adanya suasana kebersamaanwyang menyenangkangdi antaraokeduanya.

BerdasarkanWhasilQipenelitian diketahuioorangtua menjadiwmotivator bagivanak, yangjselalu mendukungianak dalamnmelakukan tindakanipositif yang menurutwmereka ituwbaik.kBerbagai bentukjdukungan yangidiberikan kepada anak,hagar anakwsukses menjalankan segalaourusannya.Selainuitu,umereka juga omemberikan perhatianwke anak dengangselalu menanyakanwkendala-kendalauyang ditemuiewanak dalam perkuliahannya.jMereka jugaimemenuhi kebutuhanOanak agarwlancardalam menjalankanukuliahseperti memberikan fasilitas-fasilitasoagaranakQsemakin semangatumenjalankan kuliah.p

1. **SIMPULAN**

Mahasiswa banyak yang mengatakan jarang berkomunikasi dengan orang tuanya, dan cenderung hanya berkomunikasi jika ada keperluan dikarenakan sibuk dengan urusannya masing-masing. Tetapi ada juga yang selalu berkomunikasi dengan orang tuanya.

1. Faktorgpendukung darigproses komunikasiQjarak jauhGantara oranghtua danOanak adalah adanyaGsarana ataualat komunikasiDisepertiGhitelepon, adanyaOwaktu, sikapGsaling mengeti, sikapGsaling terbuka tentanghkeadaanlmasing-masing sertaGflingkungan, sedangkan faktorGHhpenghambat seperti hambatanKJbjfisik,kkhambatan ekonomiodan hambatanuwaktu.
2. EfektivitasOkomunikasiGdapat dilihatKdari kriteria efektivitas komunikasiNantarpribadimberdasarkan perspektifGhhumanistik yaitumsikapmketerbukaan (openness), lebihGHdominan dilakukanuolehjorangtua, karena intensitasGhkomunikasi yang berkurangGmembuatmanaknmenutupimbanyakbhalndarimorangtuanyatermasuk berperilaku negatifGtanpaGsepengetahuan orangtuanya.mSelanjutnyamperasaan empati (empathy)mbegitu mendalamollyangmnditunjukan orangtuajterhadapipermasalahan yangQanaknya alami,mnamun wujudnempatiinikurangjterlihat dariuanak karenaukesibukannya. Kemudian,norangtuanjugaselalu ibersikapimendukung (supportiveness) danomenjadi motivatorwbagianakqwyang membuatQanak selaluiiiingat nasehat orangtuanya.u

**DAFTAR RUJUKAN**

­Afifuddin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.

Afrizal, 2014.*MetodeQPenelitian Kualitatif.ISebuahIUpayaIMendukunguUPenggunaanBHPenelitian KualitatifdDalam BerbagaiuIlmu.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

AW Suranto, 2011. *Komunikasi Interpersonal.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Awi, M. V.,WMewengkang,QN., & Golung,WiA. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi Dalam menciptakannbvvhhhHarmonisasi Keluarga Di Desa Kimaam Kabupaten Merauke.*ACTA DIURNA KOMUNIKASI, 5(2)*

Budyatna, M dan Ganiem, L.M. 2011.*TeoriuKomunikasi AntaruPribadi.* Jakarta; Kencana.

Cangara,nHafied. 2016. *PengantaruIlmu Komunikasi*, Jakarta: Raja GrafindouPersada.

Devito, Joseph A. 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Effendy, onong, Uchana. 2015. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.

Jusmawati.2017. *Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dan Anak (Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makasar Ynag Berasal Dari Kabupaten Koleka Utara).*

Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikas*i. Jakarta: Prenada Media Group.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2014*Teknik Praktis Riset Komunikas*i. Jakarta: Prenada Media Group.

Littlejohn, Steohon W dan Foss, Karen A. 2009.*Teori Komunikasi: Theories of Human Communication*. Jakarta: Prenada Media Group.

Moleong, Lexi J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2010. *Fungsi Komunikasi,* Remaja Rosda Karya.

Nuhuyanan, Amaliyah Riski .2019. *Pola Komunikasi Mitra Wacana Women Resourch Center (WRC) Dalam Penguatan Bidang Pendidikan Terhadap Kaum Perempuan Muda.*Yogyakarta.

Permata, Sintia. 2013. *Pola Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua Dengan Anak ( Studi pada Mahasiswa Fisip angkatan 2009 yang berasal dari luar daerah*).

Richard L. Weaver, 2011. *Understanding Interpersonal Communication Sixth Edition.*Newyork: Harper Collins Collage Publisher.

Riswandi. 2013*. Psikologi Komunikasi.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ruben, Brent D & Stewart Lea P. 2013. *Komunikasi dan Perilaku Manusia.* Jakarta: Rajawali Pers

Shochib,mMoh. *PolanAsuh OranguTua DalamMembantu Anak MengembangkannnDisiplin Diri,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010

Suciati. 2015. *Komunikasi Interpersonal*, Yogyakarta: Mata Padi Presindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&N*. Bandung: Alfabeta.

Wibowo, 2011.*Manajemen Kinerja,* Jakarta: Rajawali.